

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Kelas V SDN 16 Pandai Sikek Tanah Datar

Nadhiatul Sakinah¹, Yarisda Ningsih²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
e-mail: ¹nadhiatulsakinah06@gmail.com , ²yarisdaningsih@fip.unp.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini ialah untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN 16 Pandai Sikek. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 16 Pandai Sikek. Untuk mengetahui keberhasilan RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar diperoleh dengan lembar observasi, lembar tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I adalah 79,16% (C) meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (SB). Ini juga terlihat pada rata-rata pelaksanaan hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I adalah 81,94% (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,66% (SB). Pada aspek peserta didik didapat rata-rata siklus I adalah 79,16%(C), meningkat pada siklus II menjadi 91,66% (SB). Pada hasil belajar peserta didik rata-rata pada siklus I yakni 76 (C) meningkat pada siklus II menjadi 90 (SB). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V.

Kata kunci: *Peningkatan, Hasil Belajar, CTL*

Abstract

The purpose of this study is to improve student learning outcomes in integrated thematic learning theme 8 using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in class V SDN 16 Pandai Sikek. This research is a Classroom Action Research and uses a qualitative and quantitative approach. This research was carried out in 2 cycles, namely the first cycle was carried out with 2 meetings while the second cycle was carried out in 1 meeting. The subjects of this study were all fifth grade students of SDN 16 Pandai Sikek. To determine the success of the lesson plans, the implementation of learning activities and learning outcomes were obtained by using observation sheets, test sheets and non-tests. The results showed an increase. It can be seen from the average observation result of RPP in the first cycle is 79.16% (C) increasing in the second cycle to 94.44% (SB). This is also seen in the average implementation of the results of the implementation of the teacher's aspect of learning in the first cycle, which is 81.94% (B) increasing in the second cycle to 91.66% (SB). In the aspect of students, the average in the first cycle was 79.16% (C), it increased in the second cycle to 91.66% (SB). In student learning outcomes, the average in the first cycle was 76 (C) and increased in the second cycle to 90 (SB). Based on these results,

it can be concluded that using the Contextual Teaching and Learning approach can improve student learning outcomes in integrated thematic learning in class V.

Keywords : *Improvement, Learning Outcomes, CTL*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian hasil maksimum yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi tertentu. Pencapaian itu merupakan pencapaian kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu efektif berkaitan dengan sikap atau perilaku, kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan psikomotor berkaitan dengan keterampilan. Pembelajaran yang baik dapat menimbulkan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan efektif, kognitif, dan psikomotor yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Purwanto, 2008)

Dalam pembelajaran saat ini yaitu pembelajaran tematik terpadu, peran seorang guru dalam penyusunan RPP sangat penting karena penyusunan RPP ini berpengaruh pada hasil belajar, serta pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam satu pembelajaran (Majid, 2014). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema. Pembelajaran tersebut akan memberikan makna bagi peserta didik karena menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran yang terkait sehingga pembelajaran dapat bertahan lama dalam ingatan peserta didik. (Desyandri dan Vernanda, 2017)

Pada pembelajaran tematik terpadu guru dituntut untuk bisa melaksanakan pembelajaran dengan menarik perhatian peserta didik agar suasana belajar bisa lebih menyenangkan, guru juga diharapkan mampu menngali potensi peserta didik supaya peserta didik menjadi aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran agar peserta didik mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

Kemendikbud (2013: 15) menyebutkan bahwa ciri-ciri pembelajaran tematik adalah berpusat kepada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat luwes pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Maksudnya yaitu suatu kejadian yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati kemudian dikaji dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak, bermakna, artinya pengkajian dari suatu fenomena dapat dilihat dari berbagai macam aspek yang memungkinkan terbentuknya jalinan skemata yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti dengan guru kelas V SDN 16 Pandai Sikek pada tanggal 20-21 Desember 2021. SDN 16 Pandai Sikek merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Tanah Datar yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun 2017. Dalam pelaksanaannya penulis melihat beberapa permasalahan : (1) Guru kurang melakukan stimulasi atau pemberian rangsangan yang menimbulkan kebingungan terhadap peserta didik agar dalam diri peserta didik timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri pemecahan masalahnya (2) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya (3) Guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran tetapi kurang maksimal dalam pelaksanaannya ditandai dengan kurang aktif peserta didik dalam memberikan pendapat (4) Guru jarang

mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari ditandai dalam pengambilan contoh permasalahan peserta didik mengambil contoh yang jauh dari kehidupannya sehari-hari serta peserta didik tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran yang telah dipelajari di sekolah di kehidupan sehari-hari (5) Dalam proses pembelajaran guru jarang membuat kelompok diskusi ditandai dengan peserta didik lebih sering mengerjakan lembar kerja secara individu

Dari permasalahan di atas berdampak pada peserta didik yaitu : (1) peserta didik hanya menerima dan tidak mencari tahu materi yang diberikan guru (2) peserta didik kesulitan dalam menerima atau memahami materi pembelajaran karena materi tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (3) kurangnya rasa ingin tahu dalam diri peserta didik (4) peserta didik kurang berbagi ide dan gagasan karena jarang diskusi dalam kelompok (5) Hasil belajar peserta didik masih rendah

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diadakan perbaikan perencanaan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik terpadu untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik yang sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Alternatif yang dapat digunakan peneliti dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat membangkitkan peserta didik berfikir secara kritis dan inovatif dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

"Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dalam masyarakat" (Nurhadi dalam Rusman, (2014:188) Selain itu Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki kelebihan yaitu memperluas konteks pribadi dalam menerima pembelajaran yang bertujuan menemukan makna baru. Keunggulan pembelajaran kontekstual adalah pemberian pengalaman segar yang akan merangsang otak guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna baru dengan memperluas konteks pribadi peserta didik (Rusman,2015) Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 16 Pandai Sikek, Tanah Datar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Ningsih, Ahmad, dan Amini (2018) berpendapat bahwa penelitian tindak kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian ini merupakan suatu pemeriksaan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang memunculkan tindakan dan dilakukan secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Arikunto (2002:11) "Pendekatan kualitatif digunakan karena pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah apa adanya, dan dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami dan menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan."

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 16 Pandai Sikek, Tanah Datar. Dilaksanakan 2 siklus, yakni siklus I diadakan 2 kali pertemuan dan siklus II diadakan 1 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini ialah semua peserta didik kelas V sdn 16 Pandai Sikek yang berjumlah 19 orang dan guru kelas V SDN 16 Pandai Sikek sebagai pengamat atau observer. Peneliti menggunakan 3 jenis data yaitu data (1) kualitatif, yang berupa hasil observasi

dan pencatatan yang diperoleh dari setiap tindakan pembelajaran perubahan lingkungan fisik dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SDN 16 Pandai Sikek terhadap guru ataupun peserta didik, dan (2) kuantitatif yang berupa angka dan hasil belajar peserta didik. Data tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penilaian ini adalah RPP, lembar Observasi aspek guru dan peserta didik, lembar tes berupa evaluasi dan non tes berupa penilaian sikap dan unjuk kerja untuk keterampilan yang berbentuk lembar pengamatan.

Teknik pengumpulan data diperoleh hasil belajar dan kesimpulan penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terkait dengan penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 16 Pandai Sikek diperoleh dari: (a) observasi, (b) tes, (c) non tes. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru dengan skala klasifikasi dari kemendikbud (2018)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran dalam (kemendikbud,2018)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan taraf keberhasilannya adalah sebagai berikut:

| Peringkat | Nilai |
|-----------------|-------------------|
| Sangat Baik (A) | $90 < A \leq 100$ |
| Baik (B) | $80 < B \leq 90$ |
| Cukup (C) | $70 < C \leq 80$ |
| Kurang (D) | ≤ 70 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 16 Pandai Sikek, Kabupaten Tanah Datar pada pembelajaran tematik terpadu semester II tahun ajaran 2021/2022 pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita). Pada kegiatan penelitian ini peneliti sebagai praktisi (guru) sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer. Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Langkah-langkah dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini adalah: (1) Mengembangkan pemikiran peserta didik untuk kegiatan belajar bermakna, (2) *inquiry*, (3) Mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik, (4) Menciptakan masyarakat belajar, (5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, (6) Melakukan refleksi, (7) penilaian secara objektif.

Siklus I

Dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan CTL ini. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan CTL disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Perencanaan ini dilakukan berdasarkan program akademik semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilaksanakan. Perencanaan ini disusun untuk pertemuan 1 pada siklus I 6x35 menit.

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (1) Mencantumkan identitas, (2) Mencantumkan indikator, (3) Mencantumkan tujuan pembelajaran, (4) Mencantumkan

materi pembelajaran, (5) Mencantumkan model/ metode pembelajaran, (6) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (7) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar, (8) Mencantumkan penilaian. Materi pembelajaran yang peneliti ambil adalah pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 1 Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 3 yang memadukan mata pelajaran B.Indonesia, PPKn dan IPS.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh observer, skor yang diperoleh adalah 75% dengan kualifikasi cukup (C). Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilaksanakan pada tanggal 5 April 2022 pukul 08.00 – 11.30.00 WIB. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer atau pengamat terhadap aktivitas peneliti (guru) dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1, skor yang diperoleh peneliti ialah 28 dari skor maksimal 36. Dengan demikian persentase yang diperoleh ialah 77,77% dengan kualifikasi cukup (C). Sedangkan skor dari aktivitas peserta didik diperoleh 28 dari skor maksimal 36 dengan persentase 77,77% dengan kualifikasi cukup (C).

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I pertemuan 1 ialah rata-rata gabungan nilai pengetahuan dan keterampilan. Nilai rata-rata kelas V pada siklus I pertemuan 1 ialah 71 dengan kualifikasi cukup (C). Kemudian, jumlah peserta didik yang tuntas ialah 8 orang dan yang belum tuntas 11 orang.

Sebelum dilaksanakan terlebih dahulu disusun RPP sesuai dengan materi yaitu tema 8 Lingkungan Sahabat Kita subtema 1 Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 4 yang memadukan mata pelajaran B.Indonesia, PPKn dan IPS. Perencanaan disusun 1 kali pertemuan 6 x 35 menit.

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (1) Mencantumkan identitas, (2) Mencantumkan indikator, (3) Mencantumkan tujuan pembelajaran, (4) Mencantumkan materi pembelajaran, (5) Mencantumkan model/ metode pembelajaran, (6) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (7) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar, (8) Mencantumkan penilaian.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh observer, skor yang diperoleh peneliti (praktisi) pada penilaian RPP siklus I pertemuan 2 adalah 30 skor dari skor maksimal 36 dengan persentase 83,33% dengan kualifikasi baik (B).

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilaksanakan di kelas V SDN 16 Pandai Sikek pada tanggal 8 April 2022 pukul 08.00 – 11.30.00 WIB. Peserta didik yang hadir pada pertemuan ini adalah 19 orang peserta didik. Pada pelaksanaan penelitian peneliti bertindak sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer terhadap peneliti pada siklus I pertemuan 2 diperoleh skor 31 dari skor maksimal yaitu 36 dengan persentase 86,11% dengan kualifikasi baik (B). Sedangkan pada aspek peserta didik diperoleh skor 29 dari skor maksimal 36 dengan persentase 80,55% kualifikasi baik (B).

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siklus I pertemuan 2 ialah rata-rata gabungan nilai pengetahuan dan keterampilan. Nilai rata-rata kelas V pada siklus I pertemuan 2 ialah 80 dengan kualifikasi baik (B). Kemudian, peserta didik yang memperoleh ketuntasan berjumlah 15 orang dan yang belum tuntas 4 orang. Oleh sebab itu perlu perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan selanjutnya.

Refleksi pada siklus I yakni siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 ini diperoleh dari hasil kolaborasi antara guru kelas V (pengamat) dengan peneliti (praktisi) pada setiap akhir pembelajaran.

Siklus II

Perencanaan pembelajaran tematik terpadu disusun dalam bentuk RPP. Perencanaan dilaksanakan pada semester II sesuai dengan waktu penelitian yang dilaksanakan. Perencanaan disusun untuk pertemuan siklus II yakni 6x35 menit.

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (1) Mencantumkan identitas, (2) Mencantumkan indikator, (3) Mencantumkan tujuan pembelajaran, (4) Mencantumkan materi pembelajaran, (5) Mencantumkan model/ metode pembelajaran, (6) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (7) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar, (8) Mencantumkan penilaian.

Materi yang diambil pada siklus II ini ialah tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, subtema 2 Perubahan Lingkungan, pembelajaran 3 yang memuat mata pelajaran B. Indonesia, PPKn dan IPS.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan observer, skor yang diperoleh peneliti ialah 36 dari skor maksimal 36. Maka persentase yang diperoleh praktisi (peneliti) pada penilaian RPP ialah 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada siklus II ini dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dilaksanakan di kelas V SDN 16 Pandai Sikek, Kabupaten Tanah Datar. Siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 pada pukul 08.00 – 11.30 WIB. Peserta didik pada pertemuan ini hadir seluruhnya yang berjumlah 19 orang. Saat pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai seorang praktisi (guru) sedangkan guru kelas IV sebagai seorang pengamat atau observer. Disini observer bertugas untuk mengamati kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru kelas V selaku observer terhadap aktivitas peneliti (praktisi) selama dalam kegiatan pembelajaran siklus II maka diperoleh skor 34 dari skor maksimal 36. Dari skor tersebut dapat diperoleh persentase yaitu 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sementara itu dari segi aspek peserta didik diperoleh skor dengan jumlah 33 dari skor maksimal 36. Dengan demikian dapat diperoleh persentase yakni 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu pada siklus II ini mencakup aspek keterampilan dan aspek pengetahuan. Rata-rata kelas pada siklus II ini adalah 90 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pada siklus II ini siswa yang tuntas adalah 17 orang dan yang tidak tuntas 2 orang.

Berdasarkan uraian data di atas, maka penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah terlaksana dengan baik dan peneliti sudah berhasil menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 16 Pandai Sikek, Tanah Datar. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut.

Dilihat dari hasil kolaborasi antara observer (guru) dengan praktisi (peneliti), penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SDN 16 Pandai Sikek, Tanah Datar, dikarenakan hasil yang diharapkan sudah tercapai. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan aspek RPP, guru, dan siswa. Kemudian juga dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 ke siklus II.

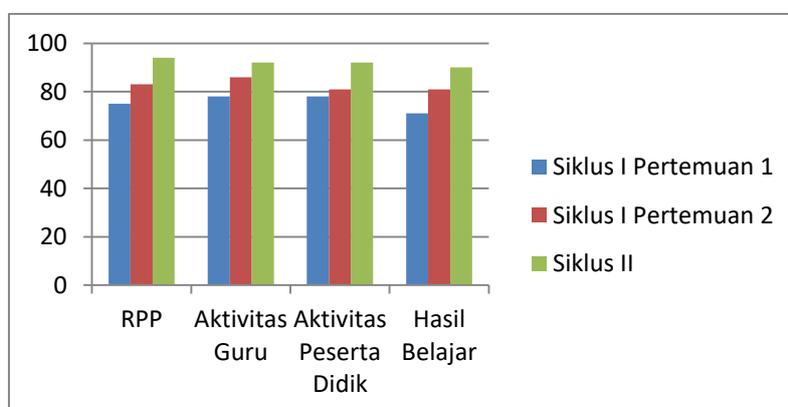
Pada pembahasan ini merupakan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah yang peneliti jabarkan. Pembahasannya ialah "Bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN 16 Pandai Sikek, Tanah Datar.

Pada tahap perencanaan dapat diperoleh hasil sebagai berikut : (a) hasil observasi RPP pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup(C).

(b) Siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase 83,33% dengan kualifikasi baik (B).

(c)Sedangkan pada siklus II dapat diperoleh persentase 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Selanjutnya pada pelaksanaan dapat diperoleh hasil : (a) Hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yaitu 77,77% dengan kualifikasi cukup (C) dan pada aktivitas peserta didik diperoleh 77,77% dengan kualifikasi cukup (C). (b) hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada pertemuan I pertemuan 2 yakni 86,11% dengan kualifikasi baik (B) dan pada aktivitas peserta didik 80,55% dengan kualifikasi baik (B). (c) Sedangkan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II diperoleh 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan pada aktivitas peserta didik 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB).



Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data dan hasil penelitian yang berkaitan dengan cara meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian dilaksanakan di SDN 16 Pandai Sikek, Tanah Datar. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Perencanaan penyusunan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD berbentuk RPP dengan komponen-komponennya. Maka diperoleh persentase 75% (C) pada siklus I pertemuan 1. Pada siklus I pertemuan II diperoleh persentase 83,33% (SB), dan pada siklus II diperoleh persentase 94,44% (SB). Jadi dapat dikatakan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ke siklus II meningkat. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 16 Pandai Sikek dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar peserta didik. Pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata kelas 71, siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata kelas 81, dan siklus II memperoleh rata-rata kelas 90. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 16 Pandai Sikek menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Annisa dan Ariani, Yetti.2020.Peningkatan Hasil Belajar Materi Bentuk Pecahan dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas IV.*Journal of Basic Education Studies. Vol 3.No 2*
- Etviarni Rilcalva & Zayasni (2020) Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas IV Sekolah Dasar. *E- Jurnal Tambusai. Volume No 3. 2020.*
- Farida. (2017). Penggunaan Pendekatan Conextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *E- Jurnal Tambusai. Volume No 3.2020.*
- Jhonson,Elaine. 2020. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Khaifa
- Kemendikbu. 2018. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musfoqon & Nurdyansyah.2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu; Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.